

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di masyarakat masih ditemukan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif, ibu-ibu lebih memilih memberikan susu formula atau makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan. Sebagian ibu menganggap bahwa dengan memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan akan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan bayi tidak akan merasa kelaparan lagi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tindakan ibu dalam pemberian makanan bayi pada usia kurang dari 6 bulan di RW 13 Desa Waru Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*, populasinya adalah ibu yang mempunyai bayi usia kurang dari 6 bulan di RW 13 Desa Waru Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sebesar 28 orang, sampel sebesar 28 diambil secara *Total Sampling*. Variabelnya adalah tindakan ibu dalam pemberian makanan bayi pada usia kurang dari 6 bulan. *Instrument* yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan cara *editing, coding, tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan ibu dalam pemberian makanan bayi pada usia kurang dari 6 bulan setengahnya (50%) memiliki tindakan yang kurang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindakan ibu masih kurang karena ibu lebih memilih memberikan makanan tambahan pada bayi kurang dari 6 bulan dibanding pemberian ASI Eksklusif. Untuk itu di harapkan para kader dapat memberi motivasi atau dukungan pada ibu yang bekerja dan ibu yang mempunyai bayi usia kurang dari 6 bulan.

Kata kunci : Tindakan Ibu, Pemberian makanan bayi

